



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LAMANYA Mencari Kerja bagi Tenaga
Kerja Terdidik di Kabupaten Bogor
Jawa Barat**

(Studi Kasus di Kec. Gunung Putri, Kec. Cibinong dan Kec. Bojong Gede)

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Wuri Anggun Kusuma
NIM. 7450407063**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

SARI

Kusuma, Wuri Anggun. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Bogor Jawa Barat.* Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr.Sucihatiningsih.DWP, M.Si. Pembimbing II : Drs. ST. Sunarto, M.S.

Kata Kunci :Faktor-faktor, Lama Mencari Kerja, Tenaga Kerja Terdidik

Kecenderungan makin meningkatnya angka pengangguran tenaga kerja terdidik telah memperlihatkan masalah yang makin serius, melihat jumlah pencari kerja tenaga kerja terdidik terutama pencari kerja lulusan sekolah menengah ke atas di Kabupaten Bogor cukup besar, maka keputusan seorang individu untuk berpartisipasi di pasar kerja berdasarkan karakteristik individu (upah yang diinginkan, tingkat pendidikan, umur dan jenis kelamin) pencari kerja yang berpengaruh terhadap lama mencari kerja dalam mendapatkan pekerjaan menjadi salah satu faktor yang penting dalam masalah pengangguran yang dilihat dari sudut penawaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah yang diinginkan, tingkat pendidikan, umur dan jenis kelamin terhadap lamanya mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik dalam mendapatkan pekerjaan di Kec. Gunung Putri, Kec. Cibinong dan Kec. Bojong Gede Kabupaten Bogor.

Populasi penelitian ini berjumlah 264.478 orang, sampel sebanyak 100 orang dengan teknik metode *proporsional area random sampling*, terdiri dari tenaga kerja terdidik yang sudah bekerja yang berada di Kecamatan Gunung Putri, Cibinong dan Bojong Gede di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara yang dipandu dengan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji statistik dan uji asumsi klasik dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upah yang diinginkan memiliki pengaruh yang positif terhadap lama mencari kerja, tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap lama mencari kerja, umur memiliki pengaruh yang positif terhadap lama mencari kerja dan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya mencari kerja. Karakteristik individu yang memiliki pengaruh yang dominan pada lamanya mencari kerja adalah upah yang diinginkan.

Saran yang diajukan dengan melihat hasil penelitian adalah (1) Sebaiknya pencari kerja mengetahui standar upah minimum yang ada, agar pencari kerja tidak menetapkan upah yang diinginkan terlalu tinggi, sehingga waktu untuk mencari kerja (lama mencari kerja) menjadi lebih cepat (2) Diharapkan pencari kerja mempunyai bekal keterampilan khusus (seperti komputer, bahasa asing, dan lain-lain), khususnya pencari kerja lulusan SMA/SMK, agar mempunyai nilai lebih dan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga waktu yang digunakan untuk mencari kerja menjadi lebih cepat.